

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2020

Alifah Assa'Diyah<sup>1</sup>; Dian Primanita Oktasari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>) korespondensi: alifahassa.d@gmail.com, Fakultas ekonomi, Universitas mercu buana

<sup>2</sup>) dian.primanita@mercubuana.ac.id, Fakultas ekonomi, Universitas mercu buana

### Article Info:

#### Keywords:

Current Ratio (CR)  
Return On Equity (ROE)  
Debt To Equity Ratio (DER)  
firm value (PBV)

#### Article History:

Received : January 23, 2022  
Revised : March 12, 2022  
Accepted : July 16, 2022

#### Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v2i2.17692>

### Abstract

*This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Return on equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on firm value of companies in the cement sub-sector companies listed on the IDX for the 2015-2020 period. The population in this study was 6 cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was 6 companies. The data collection technique used is a documentation method by collecting materials or data related to the object of discussion. Sample selection in the study using the saturated sampling method. This research data was obtained from the Indonesia Stock Exchange. The method used in this study was panel data regression analysis with Eviews 9 software. This study proves that the Current Ratio (CR) has an insignificant negative effect on the company's value (PBV). Return on equity (ROE) has a positive and significant effect on company value (PBV). Debt to Equity Ratio (DER) has an insignificant positive effect on the value of the company (PBV).*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Return on equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector semen yang terdaftar pada BEI periode 2015- 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan metode sampling jenuh. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan software Eviews 9. Penelitian ini membuktikan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

**Kata Kunci:** Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan nilai perusahaan (PBV)

### PENDAHULUAN

Perusahaan semen di Indonesia menjadi tujuan investasi bagi peserta dalam dan luar negeri karena memiliki sumber daya alam yang melimpah untuk menghasilkan bahan baku utama semen seperti batu kapur dan tanah liat. Oleh karena itu, perusahaan semen Indonesia berpeluang untuk meningkatkan laba perusahaan melalui perannya sebagai salah satu komponen utama pembangunan dan pembangunan infrastruktur, yang dapat menjadikan semen sebagai salah satu faktor kemajuan nasional.

Berkembangnya teknologi dan kemajuan pengetahuan pada perusahaan-perusahaan disektor industri manufaktur yang menjadi salah satu pendukung. Hal ini dapat dilihat dengan

banyaknya perusahaan asing dan perusahaan lokal yang berdiri di Indonesia. (Silfina, dan Gunawan., 2019). Perusahaan dalam menarik minat investor harus dapat memperlihatkan pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Para investor akan menilai masa depan perusahaan dalam menentukan keputusan berinvestasi. Melihat pertumbuhan profitabilitas yang terus meningkat dan menguntungkan dapat menari minat investor dan langsung dapat berinvestasi di perusahaan. (Kamar 2017). Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia, Penjualan semen domestik tanah air dalam dua bulan terakhir 2020 mengalami kontraksi dibanding periode yang sama tahun lalu. Kuartal pertama tahun ini akan menjadi periode yang berat untuk industri semen tanah air, namun potensi yang masih ada ditambah valuasi emiten yang menarik perlu dipertimbangkan investor. Penjualan semen domestik pada Februari 2020 secara month on month (mom) mengalami penurunan 6,3% dan lebih baik dari periode yang sama tahun lalu (-13,1% mom). Namun jika dibanding periode Februari tahun lalu, penjualan semen masih terkontraksi sebesar 0,11% year on year (yoy). Pada 2020, penjualan semen domestik tercatat masih terkontraksi sebesar 3,9% (yoy). Kontraksi terjadi akibat anjloknya penjualan semen pada Januari yang turun hingga 7,3% (yoy) dibanding Januari tahun lalu.

Penjualan semen di sebagian besar wilayah di Indonesia juga mengalami penurunan. Namun volume penjualan semen di Sulawesi masih mencatatkan pertumbuhan 2% (yoy). Bahkan volume penjualan semen di Indonesia Timur melonjak drastis hingga 33,53% (yoy). Dua emiten sektor semen terbesar di tanah air yakni PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) dan PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk (INTP) juga mencatatkan penurunan volume penjualan semen pada 2020 dibanding tahun lalu (-5,1% dan -6,2% yoy). Penurunan volume penjualan semen SMGR dan INTP membuat pangsa pasar keduanya turun masing-masing menjadi 53,3% dan 25,7% pada 2020. Padahal pada 2019 pangsa pasar SMGR dan INTP masing-masing sebesar 54% dan 26,3%. (CnbcIndonesia.com).

**Gambar 1.1**  
**Rata rata nilai perusahaan**



Sumber : IDX diolah data

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan Rata-rata PBV, Semakin tinggi jumlah hutang perusahaan, semakin tinggi pula risiko keuangan dan kegagalan perusahaan (Pracihara, 2016). perusahaan dari tahun 2015 hingga 2020. PBV diperoleh dari perbandingan antara nilai pasar per saham dengan nilai buku per saham. Harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan diperoleh dari harga saham pada akhir tahun 2015-2020. Gambar di atas menjelaskan

peningkatan PBV pada tahun 2016-2017 dan penurunan PBV pada tahun 2019. Kemudian naik lagi pada tahun 2020, yang berarti grafik menunjukkan fluktuatif (naik dan turun).

Hal ini merupakan fenomena yang menarik untuk dijadikan penelitian dilihat pada gambar 1.1 pada tahun 2020 nilai perusahaan pada perusahaan sub sector semen mengalami kenaikan yang signifikan hingga menyentuh 380%, sedangkan pada berita diatas di kutip dari CNBC Indonesia Penjualan semen di sebagian besar wilayah di Indonesia juga mengalami penurunan. Termasuk Dua emiten sektor semen terbesar di tanah air yakni PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) dan PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk (INTP) juga mencatatkan penurunan volume penjualan semen pada 2020 dibanding tahun lalu (-5,1% dan -6,2% yoy). Penurunan volume penjualan semen SMGR dan INTP membuat pangsa pasar keduanya turun masing-masing menjadi 53,3% dan 25,7% pada 2020.

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain: untuk penelitian CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Sigit, and Indra., (2019)., Ade, dan Musdholifah., (2020).,

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain: untuk penelitian ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Gregorius, dan Dominicius., (2017), Ardina et al., (2018).,

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh Debt Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain: untuk penelitian DER berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dilakukan oleh Rizka, dan Mochammad., (2017)., I Gusti, dan Desy., (2015).,

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori signaling**

Teori sinyal (signaling theory) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk).

### **Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena jika harga saham perusahaan naik maka nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham. Jika kinerja suatu perusahaan baik, maka dapat dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan itu sendiri dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya Tinggi, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan akan baik (Bringham dan Daves, 2014). Karena nilainya yang tinggi, maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga pasar dan saham, yang mencerminkan keputusan investasi, modal dan manajemen asset (Oktasari,*et.al* 2021). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai suatu perusahaan adalah harga

yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual, yang mencerminkan pandangan pasar ketika mengevaluasi kinerja dan status perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah price book value (PBV) Berikut rumus perhitungan price book value

$$\text{price book value (PBV): } PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku saham}}$$

### Likuiditas

Rasio likuiditas ini merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas. Rasio Likuiditas Menurut Hanafi (2016) “Rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).” dalam penelitian ini memakai Indikator current ratio, berikut rumus rasio lancar (current ratio) yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan keuangan Operasional. Menurut Kasmir (2013) : “Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, karena menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Setelah mengetahui hasil perkembangan maka akan dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini. Bila sudah berjalan dengan baik maka harus dipertahankan untuk menjadi lebih baik tetapi bila tidak berjalan dengan baik maka pihak manajemen harus berusaha memperbaikinya. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.” Indikator dalam penelitian ini memakai perhitungan return on equity, berikut rumus untuk menemukan return on asset sebagai berikut :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

### Solvabilitas

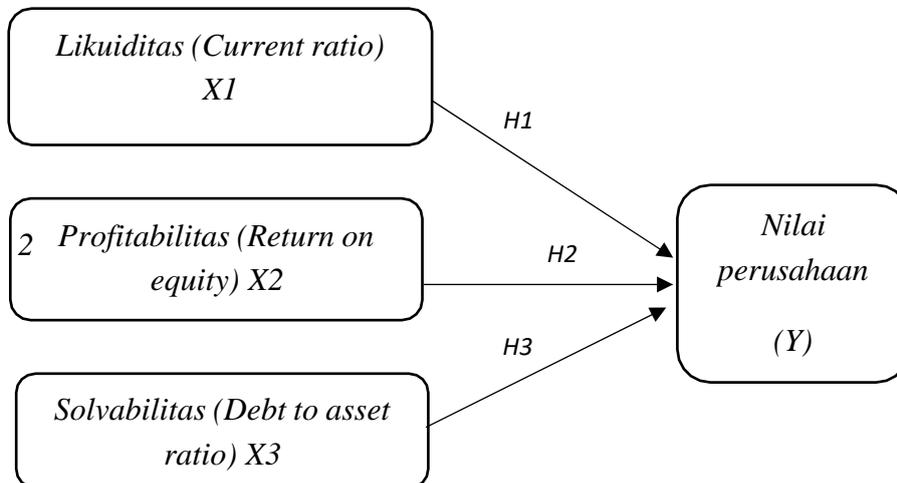
Menurut kasmir (2013) Rasio atau leverage solvabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa banyak beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, baik Jangka pendek dan panjang jika perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan yaitu Debt to equity ratio, berikut perhitungan dalam debt to equity ratio :

$$DER = \frac{\text{total utang (debt)}}{\text{ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

## Kerangka pemikiran

Berikut ini bentuk dari kerangka pemikiran

**Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran**



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : likuiditas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan

H2 : solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## METODE

### Populasi dan sample penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen pada periode 2015-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan sub sektor semen yang melakukan go public selambat-lambatnya tahun 2010 dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2015-2020, dengan kriteria penentuan sampel perusahaan sub sektor semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Berikut adalah daftar perusahaan sub sector semen yang menjadi sampel penelitian ini, yaitu :

**Tabel 3. 2. Daftar sampel perusahaan**

NO	Kode saham	Nama perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Praksa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: IDX data diolah

### Metode analisis data

Dalam penelitian ini metode analisis yang dilakukan adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan aplikasi Eviews 9, yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing koefisien regresi dan pengaruhnya antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis statistik deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan cara untuk menggambarkan dan menyajikan informasi dari sejumlah besar data. Dari hasil statistik deskriptif, berikut akan ditampilkan distribusi data mencakup Mean, Median, Maximum, Minimum, dan Standar Deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Table 4.1 menjelaskan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan program Eviews 9 sebagai berikut.

**Tabel 4. 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	PBV	CR	ROE	DER
Mean	3.284389	1.896056	0.357667	1.288417
Median	2.209500	1.382000	0.082000	0.949500
Maximum	12.79600	7.572000	4.112000	8.121000
Minimum	-0.335000	0.266000	-0.129000	0.108000
Std. Dev.	3.047152	1.462667	0.830162	1.557469
Observations	36	36	36	36

Sumber : Data Eviews yang telah diolah

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 di atas, maka dapat disimpulkan. Current Ratio memiliki nilai minimum 0.26 terdapat di perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk, nilai maksimum sebesar 7.572 pada PT. Semen Baturaja (persero) Tbk . Return on equity memiliki nilai minimum sebesar -0.129 pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, nilai maksimum sebesar 4.112 pada PT. Waskita Beton Precast Tbk. Debt to Equity Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.10 yang berada di perusahaan Semen Baturaja Tbk Periode nilai maksimum sebesar 8.121 pada PT. Waskita Beton Precast Tbk.

### Metode regresi data panel

Dalam Estimasi regresi data panel dilakukan analisis menggunakan pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Kemudian dilakukan pengujian untuk menentukan model terbaik digunakan uji Chow, dan uji Hausman.

1. Common effect model (CEM)

**Tabel 4. 2. Hasil Pengujian Common Effect model**

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.534804	0.805955	1.904331	0.0659
CR	0.265544	0.278192	0.954535	0.3470
ROE	2.172150	0.561027	3.871738	0.0005
DER	0.364163	0.312108	1.166784	0.2519
R-squared	0.487865	Mean dependent var	3.284389	
Adjusted R-squared	0.439853	S.D. dependent var	3.047152	
S.E. of regression	2.280580	Akaike info criterion	4.591176	
Sum squared resid	166.4334	Schwarz criterion	4.767122	
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-78.64116	criter.	4.652586	
F-statistic	10.16118	Durbin-Watson stat	1.523121	
Prob(F-statistic)	0.000074			

Sumber : Data Eviews yang telah diolah, 2022.

Berdasarkan table 4.2. terlihat bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap PBV, hal ini terlihat dari nilai probabilitas variabel ROE sebesar  $0.0005 < 0.05$ . Sedangkan variabel CR dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV, hal ini terjadi dari probabilitas variabel CR sebesar  $0.3470 > 0.05$  dan variabel DER sebesar  $0.2519 > 0.05$ . Kemudian nilai R-squared sebesar 0.487865 dan Prob(F-statistic) sebesar 0.000074.

2. Fixed effect model (FEM)

Dalam model fixed effect, generalisasi secara umum sering dilakukan dengan cara memberikan variabel dummy. Tujuannya adalah untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda beda baik lintas unit cross section maupun antar waktu.

**Tabel 4. 3. Hasil Pengujian Fixed Effect model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.320107	0.868504	3.822789	0.0007
CR	-0.607557	0.360811	-1.683864	0.1037
ROE	2.221687	0.794897	2.794937	0.0094
DER	0.249624	0.301145	0.828918	0.4144
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.673348	Mean dependent var	3.284389	
Adjusted R-squared	0.576562	S.D. dependent var	3.047152	
S.E. of regression	1.982847	Akaike info criterion	4.419262	
Sum squared resid	106.1554	Schwarz criterion	4.815142	
Log likelihood	-70.54672	Hannan-Quinn criter.	4.557435	
F-statistic	6.957088	Durbin-Watson stat	1.800126	
Prob(F-statistic)	0.000058			

Sumber : Data Eviews yang telah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa variable ROE berpengaruh terhadap PBV karena nilai signifikansi sebesar  $0.0094 < 0.05$ . Sedangkan variabel CR dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV, hal ini terjadi dari probabilitas variabel CR sebesar  $0.1037 > 0.05$  dan variabel DER sebesar  $0.4144 > 0.05$ . Kemudian nilai R-squared sebesar 0.673348 dan Prob(F-statistic) sebesar 0.000058.

### 3. Random Effect model (REM)

Random effect model adalah metode regresi yang mengestimasi data panel dengan menghitung error dari model regresi dengan metode Generalized Least Square. Dalam Random Effect parameter-parameter yang berbeda antara daerah maupun antar waktu dimasukkan kedalam error. Diasumsikan pula bahwa error secara individu ( $U_i$ ) tidak saling berkorelasi, begitu juga dengan error kombinasinya (eit).

**Tabel 4. 4. Hasil Pengujian Random Effect model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.534804	0.700736	2.190274	0.0359
CR	0.265544	0.241873	1.097863	0.2805
ROE	2.172150	0.487784	4.453096	0.0001
DER	0.364163	0.271362	1.341981	0.1890
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1.982847	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.487865	Mean dependent var	3.284389	
Adjusted R-squared	0.439853	S.D. dependent var	3.047152	
S.E. of regression	2.280580	Sum squared resid	166.4334	
F-statistic	10.16118	Durbin-Watson stat	1.523121	
Prob(F-statistic)	0.000074			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.487865	Mean dependent var	3.284389	
Sum squared resid	166.4334	Durbin-Watson stat	1.523121	

**Sumber : Data Eviews yang telah diolah, 2022.**

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa variabel ROE berpengaruh terdapat PBV karena nilai signifikansi sebesar  $0.0001 < 0.05$ . Sedangkan variabel CR dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV, hal ini terjadi dari probabilitas variabel CR sebesar  $0.2805 > 0.05$  dan variabel DER sebesar  $0.1890 > 0.05$ . Kemudian nilai R-squared sebesar 0.487865 dan Prob(F-statistic) sebesar 0.000074.

### Uji Chow

**Tabel 4. 5. Hasil Estimasi Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.

Cross-section F	3.066274	(5,27)	0.0256
Cross-section Chi-square	16.188896	5	0.0063

Sumber: Data diolah E-views, 2022

Berdasarkan hasil uji Chow pada Tabel 4.5. diatas terlihat bahwa nilai probability Cross-section Chi Square adalah  $0,0063 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Model. Karena model yang terpilih adalah Fixed Effect Model, maka dilakukan pengujian selanjutnya uji Hausman, untuk menentukan model yang terbaik antara Random Effect atau Fixed Effect.

### Uji Hausman

**Tabel 4. 6. Hasil Estimasi Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.359654	3	0.0039

Sumber: Data diolah E-views, 2022

Uji Hausman pada Tabel 4.6. diatas terlihat bahwa nilai probability (cross section random) sebesar  $0,0039 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Model lebih baik dibandingkan Random Effect Model.

**Tabel 4. 7. Hasil Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Metode	Pengujian	Hasil
Uji Chow	Common Effect / Fixed Effect	Fixed Effect
Uji Hausman	Random Effect / Fixed Effect	Fixed Effect

Sumber: Data diolah E-views, 2022

Maka dalam pengujian hipotesis, model yang akan digunakan adalah Fixed Effect Model. Berikut hasil estimasi Fixed Effect Model (FEM) pada Tabel 4.8.

**Tabel 4. 8. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.320107	0.868504	3.822789	0.0007
CR	-0.607557	0.360811	-1.683864	0.1037
ROE	2.221687	0.794897	2.794937	0.0094
DER	0.249624	0.301145	0.828918	0.4144
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.673348	Mean dependent var	3.284389	
Adjusted R-squared	0.576562	S.D. dependent var	3.047152	
S.E. of regression	1.982847	Akaike info criterion	4.419262	
Sum squared resid	106.1554	Schwarz criterion	4.815142	
Log likelihood	-70.54672	Hannan-Quinn criter.	4.557435	
F-statistic	6.957088	Durbin-Watson stat	1.800126	
Prob(F-statistic)	0.000058			

Sumber : Data Eviews yang telah diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4.8 terlihat bahwa model yang paling baik digunakan adalah model fixed effect, karena dalam uji hausman terlihat bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dari hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV . Hal ini terlihat dari probabilitas variabel  $0.0094 < 0.05$ . Sedangkan variabel CR dan variabel DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV, hal tersebut dilihat dari nilai probabilitas variabel CR sebesar  $0.1037 > 0.05$  dan variabel DER sebesar  $0.4144 > 0.05$ . Kemudian dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1.800126 menunjukkan bahwa data tidak mengalami autokorelasi dan nilai probabilitas F-Statistic sebesar 6.957088 dan koefisien R-Squared 0.673348 menunjukkan bahwa adanya pengaruh sebesar 67,33% terhadap PBV sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. 9. Koefisien Determinasi**

R-squared	0.673348	Mean dependent var	3.284389
Adjusted R-squared	0.576562	S.D. dependent var	3.047152

**Sumber: Data diolah E-views, 2022**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dari Tabel 4.9. terlihat nilai adjusted R-squared sebesar 0.576562 atau 57.6%, artinya variabel bebas yakni CR, ROE, dan DER dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (PBV) terbatas hanya sebesar 57.6% dan sisanya sebesar 42.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

**Uji Validitas Pengaruh (Uji t)**

**. Tabel 4. 10. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen**

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.320107	0.868504	3.822789	0.0007
CR	-0.607557	0.360811	-1.683864	0.1037
ROE	2.221687	0.794897	2.794937	0.0094
DER	0.249624	0.301145	0.828918	0.4144

Sumber: Data diolah E-views, 2022

Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada Tabel 4.1.0., terlihat satu variabel independen yang berpengaruh positif signifikan terhadap PBV yaitu variabel ROE. Sedangkan dua variabel lain yaitu CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh CR terhadap PBV**

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima, dan H<sub>a</sub> ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PBV. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “CR berpengaruh terhadap PBV” ditolak. current ratio dalam penelitian ini merupakan proksi dari variable likuiditas dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif ini dikarenakan

current ratio yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wulandari (2014), Susilawati (2014).

#### Pengaruh ROE terhadap PBV

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap variabel PBV. Karena koefisien regresi yang didapatkan bernilai positif 2.221687, maka dapat disimpulkan variabel ROE berpengaruh positif terhadap PBV. Semakin nilai ROE, maka semakin tinggi pula nilai PBV. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi “ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV” diterima. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

#### Pengaruh DER terhadap PBV

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PBV. Dengan demikian hipotesis ketiga yang berbunyi “DER berpengaruh terhadap PBV” ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa suatu tingkat rasio DER yang tinggi akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, yang berarti perusahaan memiliki hutang yang besar dibandingkan dengan modal perusahaan yang dimiliki, dan begitu juga sebaliknya

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Berdasarkan pada hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Current Ratio (CR) secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015 - 2020. Return On Equity ROE secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. pada sub semen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015- 2020 Debt To Equity DER secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. pada sub sektor semen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015 – 2020

### **Saran**

**Bagi perusahaan** semen terdapat saran yang diberikan diantaranya perusahaan semen khususnya pada PT Solusi bangun Indonesia Tbk dan PT Wijaya karya beton TBK, harus mempertahankan dan meningkatkan tingkat profitabilitasnya, karena dengan mempertahankan tingkat profitabilitas, perusahaan akan mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. perlu mengurangi tingkat hutangnya, karena dengan perusahaan mengurangi tingkat hutang maka tidak ada beban bunga yang timbul akibat adanya hutang tersebut, sehingga laba bersih perusahaan dapat meningkat.

**Bagi investor** yang disarankan yaitu PT, Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton terdapat saran yang diberikan apabila perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton menanamkan modal diharapkan memperhatikan tingkat Solvabilitas dan likuiditas perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan sebelum berinvestasi karena tingkat hutang yang tinggi dan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang tersebut dapat mempengaruhi return yang didapat oleh investor dan calon investor.

**Bagi peneliti** selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini, serta mempertimbangkan adanya faktor eksternal yang tidak dijadikan alat analisa dalam penelitian ini. Sehingga penelitian tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). "Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014)". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 9.
- Anwar, S., 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
- Astuti, A., & Juwenah . (2017). "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012-2013". *Accountthink - Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 301– 313.
- Awulle, I.D., & Murni, S., dan. Rondonuwu, C, N. (2018). "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016". *Jurnal EMBA*, Vol.6 No.4.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (2011). *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., dan Daves, P. R. (2014). *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Erlina, N., (2018). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Kompeten*, Vol. 1 No. 1.
- Ernawati, D., (2016) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4.4 (2016).
- Fahmi, I., (2018), *manajemen keuangan*, bandung : alfabeta
- Fahmi, I., (2012). "Analisis Laporan Keuangan". Cetakan 2, Bandung: Alfabeta.
- Fajaria, A.Z., & Isnalita., (2018). "The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Firm Growth Of Firm Value With Its Dividend Policy As A Moderating Variable". *Jurnal Internasional Studi dan Penelitian Manajerial (IJMSR)*, Volume 6, Edisi 10.
- Febrianty, N.N.A., & Mertha, I.M., (2021). "Effect of Profitability, Investment Opportunity Set and Good Corporate Governance on Company Value". *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, Volume-5.



- Ghozali, I., (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS”. 25. Edisi Kesembilan. Cetakan Kesembilan. Undip. Semarang.
- Hanafi, M.M., & Abdul, H., (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S.S., (2010). “Analisa Kritis atas Laporan Keuangan”. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Jayanti, F.D. (2018). “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. JBE Vol. 3 , No. 2.
- Jihadi, M., et.al. (2021). “The Effect Of Liquidity, Leverage, And Profitability On Firm Value: Empirical Evidence From Indonesia”. Jurnal Keuangan Asia, Ekonomi dan Bisnis, Vol 8 No 3.
- Kamar, k. 2017. “analysis of the effect of return on equity (roe) and debt to equity ratio (der) on stock price on cement industry listed in indonesia stock exchange (idx) in the year of 2011-2015.” Iosr journal of business and management 19 (05): 66–76. <https://doi.org/10.9790/487x-1905036676>.
- Kasmir. (2013). “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kayobi, I Gusti M, A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Total Asset (Dta), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur, Vol. 4 No. 1.
- Maksum, A., Sylvia, & Badaruddin. (2018). “Analysis Of The Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity On Firm Value With Sustainability Report Disclosure As Moderating Variable In Service Companies Listed On Indonesia Stock Exchange (Idx) In 2013 – 2017”. Jurnal Internasional Penganggaran Publik, Akuntansi dan Keuangan, Volume 4 Nomor 1.
- Mareta, S., & Yanti, I.D., (2019). “The Influence Of Liquidity, Leverage And Profitability On Company Value (Empirical Study On Basic Industry And Chemical Companies Listed On Indonesia Stock Exchange)”. Jurnal Internasional EPRA, Volume: 5, Edisi: 7.
- Markonah M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). “Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value”. Dijefa, Volume 1, Edisi 1.
- Munawir, S. (2015). Analisa laporan Keuangan, Kebebasan.
- Ningsih, S., & Sari, S.P., (2019). “Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors”. Jurnal Internasional Riset Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Vol-3, Edisi-4.
- Novari, P, M., & Lestari, P, V. (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9.
- Nugroho, W.A., (2012). “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sector manufaktur di bursa efek Indonesia periode 2008-2011)”. Tesis.
- Oktasari, D.P.*et.al.*, (2021) . “The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Firm Size on Firm Value”. The International Journal Of Business & Management, 91(5), 471-480.
- Owolabi, S., dan Inyang, U., (2013). “International Pragmatic Review and Assessment of Capital Structure Determinants”. Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review, 2(6), 82-95.

- Pasiakan, M.P.N., et.al., (2018). “analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2016.” *Going concern : jurnal riset akuntansi* 14 (1).  
<https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21179.2018>.
- Permana, A.A.N, B, A., & Rahyuda, H., (2019). “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8, No. 3.
- Prasetya, A, W., & Musdholifah., (2020). “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Kebijakan Dividen”. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 4*.
- Silfina, S., & Gunawan, H., (2019). “pengaruh manajemen modal kerja dan solvabilitas terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 7 No. 1*”.
- Soetjanto, J.R, & Thamrin, H., (2020). “Analysis Of Factors That Effect Firm Value Of Consumer Goods Industry Listed On Indonesia Stock Exchange”. *Jurnal Publikasi Ilmiah dan Riset Internasional, Volume 10, Edisi 5*.
- Sondakh, R., (2019). “The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period”. *Akuntabilitas, Jilid 08, Nomor 02*.